

THE EFFECT OF LEARNING FACILITIES TOWARD STUDENTS'S LEARNING OUTCOMES OF CLASS X AND XI SOCIAL ON ECONOMICS OF SMA 3 PEKANBARU

Yuli Fitriana¹, Sumarno², Gimin³

An student of Riau University study program economic education

The lecture of Riau University, study program economic education

Yulend_fkip@rocketmail.com

ABSTRACT

The research aims to investigate the influence of learning facilities to the learning outcomes of students at class X and XI IPS on economic subjects in SMA Negeri 3 Pekanbaru. Based on a survey that has been done by the writer at the school, there are skill students in class XI IPS who have not reached the KKM. While students in the class X most still many who have not reached the KKM on economic subject which can be based on semester exam brade in 2012/2013. The research has been done to X dan XI IPS students in SMA Negeri 3 Pekanbaru. The number of entire class or population of X dan XI IPS class are 448 students and the sample in this research is 82 students. The data collection techniqe is using simple random sampling. Data collected by using questionnaire that contain the questions about the students facilities at school or at home/ students individual property that is then distributed to students as the respondents in this research, and this data is called primer data. As for the secondary data in the form of the value of the second semester of academic year 2012/2013 on economic subjects. In this study the data were analyzed using simple linear regression. Test used in the analysis requirements of normality and linearity test data. Hypothesis testing is done by using T test and it can be seen that the calculated value of T (11.130) > T table value (1.664), the error rate of 5%. Analysis of the calculation results in a simple regression equation obtained a constant value of 21 421 and a regression coefficient or b values obtained for 17 352. And the coefficient of determination (R^2) obtained by the R value of 0.780 and the coefficient of determination (R Square) of 0.608.

Key Word: Learning facilities, Students's Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi yang dibawanya sejak lahir. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan hasil belajar yang diperoleh siswa diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk Buku Raport. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

sesuatu kegiatan belajar yang terbentuk dalam suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh Guru.

Berdasarkan survey penulis di SMA Negeri 3 Pekanbaru, hasil belajar siswa kelas X dan kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi menggunakan KKM 75 untuk kelas XI IPS dengan kategori nilai, < 75 belum kompeten, 75-79 cukup kompeten, 80-85 kompeten, dan > 85 sangat kompeten. Dan untuk kategori nilai kelas X dengan KKM 70, < 70 belum kompeten, 70-75 cukup kompeten, 76-80 kompeten, > 80 sangat kompeten.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu factor internal dan factor eksternal. Kedua factor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

Penyediaan fasilitas belajar siswa di sekolah ataupun di rumah oleh orang tua merupakan faktor eksternal yang juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran, siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai, akan mendukung hasil belajar yang diharapkan. Belajar membutuhkan fasilitas pendukung, baik di sekolah maupun di rumah dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis, bahwa fasilitas belajar siswa di sekolah SMA Negeri 3 Pekanbaru sudah hampir mendukung dalam proses KBM, namun dalam fasilitas belajar yang dimiliki siswa secara individu di SMA Negeri 3 Pekanbaru sebagian kecil masih kurang memadai, hal ini dapat dilihat dari persiapan siswa sebelum mengikuti pelajaran ekonomi, seperti:

1. Siswa yang meminjam alat tulis temannya,
2. Siswa yang meminjam alat tulis gurunya
3. Siswa membeli perlengkapan alat tulis pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung,
4. siswa pergi ke sekolah yang hanya membawa satu buah buku.
5. Selain itu, banyak siswa yang tidak memiliki buku penunjang dalam belajar.

Hal tersebut tentunya akan sangat menghambat proses belajar karena proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Jika proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar, maka tujuan dari pembelajaran juga tidak akan dapat tercapai dengan baik. Hal ini juga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang nantinya merujuk pada kualitas lembaga sekolah dan pada akhirnya pemerintah.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Ada Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas X dan XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Pekanbaru?"

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas X dan XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Pekanbaru.

Wina Sanjaya (2009) membagi fasilitas belajar menjadi dua macam, yaitu:

1. Sarana meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain- lain. Dan untuk sarana belajar siswa yang dimiliki secara individu seperti buku paket, buku bacaan lainnya, radio, laptop, perlengkapan belajar, perabot belajar, ruang belajar dan lain sebagainya.
2. Prasarana meliputi jalan menuju ke sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain-lain. Sedangkan untuk prasarana belajar siswa yang dimiliki secara individu yaitu berupa alat transportasi, penerangan belajar, peralatan belajar.

Menurut Ibrahim Bafadal (2003) mengungkapkan bahwa macam-macam fasilitas belajar terdiri dari sarana dan prasarana. Penjelasan mengenai sarana belajar adalah sebagai berikut:

- a. Media Pembelajaran
- b. Alat-alat Pelajaran
- c. Perlengkapan Sekolah

Adapun penjelasan mengenai prasarana belajar adalah sebagai berikut:

- a. Jalan menuju sekolah
- b. Penerangan

Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar

Fasilitas belajar siswa merupakan salah satu faktor yang mendukung hasil belajar siswa dikarenakan dalam fasilitas belajar inilah terdapat sarana dan prasarana yang sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran.

Moh. Surya (2004) memaparkan betapa pentingnya kondisi fisik fasilitas belajar terhadap proses belajar yang menyatakan bahwa, “Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar.

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti menghubungkan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Sehingga, jika fasilitas belajar siswa memadai maka akan diharapkan hasil belajarnya juga akan tinggi, demikian sebaliknya.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Pekanbaru, khususnya pada kelas X dan XI IPS semester 2 tahun ajaran 2012/2013 dan waktu penelitian akan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu pada kelas X dan XI IPS tahun ajaran 2012/2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru dengan jumlah 320 siswa + 129 siswa = 449 siswa. Terdiri dari 14 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak sederhana (simple random sampling), jumlah sampel kelas X dan XI IS dalam penelitian ini adalah 82 orang.

Jenis dan sumber data penelitian yang dikumpulkan berupa data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau siswa yang telah ditentukan sebagai sampel pada kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 3 Pekanbaru. Dan data ini diperoleh melalui penyebaran angket/kuisoner yang berisi tentang pernyataan fasilitas belajar siswa. Kemudian menggunakan data sekunder berupa daftar nilai atau prestasi siswa lainnya, dalam penelitian ini hasil belajar diukur melalui nilai Raport Semester Genap tahun pelajaran 2012/2013.

Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuisoner dengan cara memberikan daftar pernyataan secara tertulis kepada responden dan dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru.

Teknik Pengolahan data dengan cara data yang terkumpul akan dianalisis Kuantitatif dan Penyajian data pemilihan ini dipergunakan metode statistik inferensial.

Teknik Analisis Data Untuk penelitian pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan yaitu Uji Hipotesis (Uji T), Regresi Sederhana, dan Koefisien Determinasi.

Instrumen dalam Penelitian ini yang digunakan adalah berupa angket yang berisi tujuh belas indikator untuk mengukur fasilitas belajar siswa yang berada disekolah maupun dirumah (milik individu) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Operasional Variabel Dalam penelitian adalah : 1) Fasilitas Belajar yang terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. Fasilitas belajar disekolah yang secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu sarana dan prasarana.
 1. Sarana terdiri dari :
 - a. Sumber belajar
 - b. Media pembelajaran
 - c. Perlengkapan sekolah
 - d. Alat-alat pelajaran
 - e. Perabot belajar
 2. Prasarana terdiri dari:
 - a. Jalan menuju sekolah
 - b. Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan koperasi
 - c. Penerangan

- d. Kamar kecil
- b. Fasilitas belajar dirumah(milik individu) Terbagi menjadi dua, yaitu sarana dan prasarana.
 - 1. Sarana terdiri dari:
 - a. Sumber belajar
 - b. Media belajar
 - c. Perlengkapan belajar
 - d. Perabot belajar
 - e. Peralatan belajar
 - 2. Prasarana terdiri dari:
 - a. Transportasi
 - b. Penerangan belajar
 - c. Ruang belajar

2) Hasil Belajar dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai ujian siswa pada semester genap mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI SMA N 3 Pekanbaru.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 3 Pekanbaru dapat dilihat tanggapan responden mengenai fasilitas belajar siswa pada tabel 5.1. berikut ini:

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar Siswa Kelas X Dan XI IPS Di SMA Negeri 3 Pekanbaru.

Kategori	Klasifikasi	frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif (%)
Sangat Memadai	85 – 104	3	4	4
Memadai	65 – 84	58	71	75
Kurang Memadai	45 – 64	21	25	100
Tidak Memadai	25 – 44	0	0	
Jumlah		82	100	

Sumber : Data Olahan

Dari tabel 5.1. dapat diketahui bahwa sebanyak 3 siswa dengan persentase (4%) di SMA Negeri 3 Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi memiliki fasilitas belajar dengan kategori sangat memadai, 58 siswa dengan persentase (58%) memiliki fasilitas belajar dengan kategori memadai, 21 siswa dengan persentase (25%) memiliki fasilitas belajar dengan kategori kurang memadai, dan untuk kategori tidak memadai tidak ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa memiliki fasilitas belajar yang memadai. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil kuisioner yang peneliti berikan. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.2. Rekapitulasi Skor Nilai Variabel Fasilitas Belajar

No	Indikator	Pilihan Jawaban			
		SM	M	KM	TM
A. Fasilitas belajar di sekolah					
1	Sumber belajar	36,59%	62,20%	1,21%	-
2	Media pembelajaran	-	69,51%	9,76%	20,73%
3	Perlengkapan sekolah	23,17%	71,95%	4,88%	-
4	Alat-alat pelajaran	20,73%	71,95%	7,32%	-
5	Perabot belajar	18,30%	69,51%	12,19%	-
6	Jalan menuju sekolah	24,39%	68,29%	7,32%	-
7	Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan koperasi	18,30%	69,51%	12,19%	-
8	Penerangan	42,68%	57,32%	-	-
9	Kamar kecil	-	4,88%	69,51%	25,61%
B. Fasilitas belajar milik individu/dirumah					
1	Sumber belajar	4,88%	43,90%	45,12%	6,10%
2	Media belajar	13,41%	46,34%	35,37%	4,88%
3	Perlengkapan belajar	23,17%	53,66%	21,95%	1,22%
4	Perabot belajar	28,05%	53,65%	18,30%	-
5	Peralatan belajar	21,96%	58,53%	19,51%	-
6	Transportasi	3,66%	47,57%	46,34%	2,43%
7	Penerangan belajar	24,39%	67,07%	8,54%	-
8	Ruang belajar	23,17%	43,90%	29,27%	3,66%
Rata-rata keseluruhan		19,23%	56,45%	20,52%	3,80%

Sumber : Data Olahan

Keterangan :

SM : Sangat Memadai

M : Memadai

KM : Kurang Memadai

TM : Tidak Memadai

Dari Tabel 5.2. maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru memiliki rata-rata fasilitas belajar, yaitu sebesar 19,23% siswa menyatakan sangat memadai, 56,45% siswa menyatakan memadai, 20,52% siswa menyatakan kurang memadai dan 3,80% siswa menyatakan tidak memadai. Jadi, kesimpulannya sebagian besar siswa menggunakan fasilitas belajar yang memadai.

Analisa Hasil Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi kelas X dan XI IPS

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dengan KKM 70 Kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	> 80	Sangat Kompeten	6	10
2	76 - 80	Kompeten	12	20
3	70 - 75	Cukup kompeten	13	21,67
4	< 70	Belum kompeten	29	48,33
Jumlah			60	100

Sumber : Data Olahan

Dilihat dari Tabel 5.3. dapat diketahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru, yaitu 6 orang siswa memiliki kategori sangat kompeten, 12 orang siswa memiliki kategori kompeten, 13 orang siswa memiliki kategori cukup kompeten dan 29 orang siswa yang memiliki kategori belum kompeten. Jadi secara umum hasil belajar siswa kelas X berdasarkan nilai ujian semester genap 2012/2013 pada mata pelajaran ekonomi adalah belum kompeten.

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dengan KKM 75 Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	> 86	Sangat Kompeten	0	0
2	80 - 85	Kompeten	10	45,45
3	75 - 79	Cukup kompeten	1	4,55
4	< 75	Belum kompeten	11	50
Jumlah			22	100

Sumber : Data Olahan

Dilihat dari Tabel 5.4. dapat diketahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru, yaitu 0 orang siswa memiliki kategori sangat kompeten, 10 orang siswa memiliki kategori sudah kompeten, 1 orang siswa memiliki kategori cukup kompeten dan 11 orang siswa yang memiliki kategori belum kompeten. Jadi, secara umum hasil belajar siswa kelas XI IPS berdasarkan nilai ujian semester genap 2012/2013 pada mata pelajaran ekonomi adalah belum kompeten.

Pembahasan

Dari semua hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian, seperti yang telah digambarkan dalam hasil penelitian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 3 Pekanbaru membuktikan bahwa fasilitas belajar siswa merupakan salah satu acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Karena fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Pekanbaru.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis seperti uji normalitas dan linearitas. Hal ini dilakukan karena peneliti

menggunakan analisis parametrik, Dalam pengujian normalitas dilakukan dengan cara menggunakan metode statistik Kolmogorov-Smirnov (sampel > 50) atau Shapiro-Wilks (sampel > 50). Dan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dikarenakan hasil uji kornormalan dengan menggunakan kolmogorov-smirnov untuk variabel fasilitas belajar mempunyai nilai signifikansi $0,83 > 0,05$ dan untuk variabel hasil belajar mempunyai nilai signifikansi $0,183 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk pengujian linearitas memperoleh hasil sig. dari *Deviation from linearity* adalah 0,341 artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05 ($0,341 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel fasilitas belajar dan variabel hasil belajar adalah linear.

Pada pengujian hipotesis, untuk membuktikan apakah hubungan pengaruh hasil analisis signifikan atau tidak maka dilakukan uji T yaitu dengan cara membandingkan nilai T hitung dengan nilai T tabel. Diperoleh nilai T hitung sebesar 11.130 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dan untuk nilai T tabel sebesar 1,664 dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat diketahui nilai T hitung ($11.130 > T \text{ tabel } (1,664)$). Dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependent.

Dari hasil pengujian pada tabel coefficients diperoleh persamaan perhitungan regresi sederhana adalah : $Y = a + bX$, maka angka yang terdapat dalam tabel coefficient tersebut dimasukkan kedalam persamaan perhitungan regresi, yang diketahui bahwa nilai constanta sebesar 21.421 dan nilai B sebesar 17.352, jadi $Y = 21.421 + 17.352X$, artinya :

1. Apabila X (fasilitas belajar) tetap, maka besarnya Y (hasil belajar) sebesar 21.421 (nilai constanta).
2. Apabila X (fasilitas belajar) dinaikkan satu satuan, maka Y (hasil belajar) akan naik sebesar 17.352

Untuk perhitungan Koefisien determinasi (R^2), dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,780 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,608 (adalah pengkuadratan dari R). Hasil tersebut membuktikan bahwa fasilitas belajar (X) mempengaruhi sebesar 60,80% terhadap hasil belajar (Y). Sedangkan sisanya sebesar 39,20% ($100\% - 60,80\%$) dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian. Oleh karena itu siswa sangat membutuhkan fasilitas belajar yang memadai, baik yang ada di sekolah maupun fasilitas belajar milik individu/dirumah untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Pengaruh dari masing-masing sub variabel dalam fasilitas belajar terhadap hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan uji parsial (uji T). Dan alat analisis yang digunakan adalah regresi ganda. Sebelum menggunakan regresi ganda terlebih dahulu melakukan uji linearitas. Hasil pengujian linearitas pada fasilitas belajar di sekolah diperoleh sig. dari *Deviation from linearity* adalah 0,172. artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05 ($0,172 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar adalah signifikan linear. Dan untuk hasil pengujian linearitas pada fasilitas belajar milik individu/dirumah diperoleh sig. dari *Deviation from linearity* adalah 0,113 artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05 ($0,113 > 0,05$). Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel fasilitas belajar milik individu/dirumah terhadap hasil belajar adalah signifikan linear.

Hasil analisis pengaruh dari masing-masing sub variabel dalam fasilitas belajar diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel fasilitas belajar disekolah yaitu sebesar 3,666 dan untuk variabel fasilitas belajar milik individu yaitu sebesar 8,182, dan nilai $T_{tabel} = 1,668$. Artinya, Nilai T_{hitung} variabel Fasilitas Belajar disekolah (X_{11}) terhadap variabel hasil Belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan $T_{hitung} (3,666) > T_{tabel} (1,668)$ dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Fasilitas belajar milik individu (X_{12}) Konstan, maka variabel Fasilitas Belajar di sekolah (X_{11}) mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil Belajar. Untuk nilai T_{hitung} variabel Fasilitas Belajar milik individu/dirumah (X_{12}) terhadap variabel Hasil Belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan $T_{hitung} (8,182) > T_{tabel} (1,668)$ dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Fasilitas Belajar disekolah (X_{11}) konstan, maka variabel Fasilitas Belajar milik individu (X_{12}) mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan rumusan persamaan regresi berganda: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$, maka hasil perhitungan statistik dapat dilihat pada tabel coefficient, maka diperoleh $Y = 23,936 + 7,608(X_{11}) + 8,930(X_{12})$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan:

- a. Nilai konstanta, Jika X_{11} (Fasilitas Belajar disekolah) dan X_{12} (Fasilitas Belajar milik individu) tidak berubah, maka Y (Hasil Belajar) = 23,936.
- b. Nilai koefisien, jika X_{11} (Fasilitas Belajar disekolah) dinaikkan satu satuan, maka Y (Hasil Belajar) akan naik sebesar 7,608.
- c. Nilai koefisien, jika X_{12} (Fasilitas belajar milik individu) dinaikkan satu satuan, maka Y (Hasil Belajar) akan naik sebesar 8,930.

Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami materi atau tugas yang diberikan guru. Fasilitas yang baik diharapkan mendukung siswa memperoleh hasil belajar yang meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa, Fasilitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru memiliki rata-rata fasilitas belajar, yaitu sebesar 19,23% siswa menyatakan sangat memadai, 56,45% siswa menyatakan memadai, 20,52% siswa menyatakan kurang memadai dan 3,80% siswa menyatakan tidak memadai. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru, yaitu 6 orang siswa memiliki kategori sangat kompeten, 12 orang siswa memiliki kategori kompeten, 13 orang siswa memiliki kategori cukup kompeten dan 29 orang siswa yang memiliki kategori belum kompeten. Dan untuk hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pekanbaru, yaitu 0 orang siswa memiliki kategori sangat kompeten, 10 orang siswa memiliki kategori sudah kompeten, 1 orang siswa memiliki kategori cukup kompeten dan 11 orang siswa yang memiliki kategori belum kompeten. Hasil analisis dalam perhitungan persamaan regresi sederhana diperoleh nilai konstanta a sebesar 21.421 dan koefisien

regresi atau nilai b diperoleh sebesar 17.352. artinya, apabila X (fasilitas belajar) tetap, maka besarnya Y (hasil belajar) sebesar 21.421 (nilai constanta) dan apabila X (fasilitas belajar) dinaikkan satu satuan, maka Y (hasil belajar) akan naik sebesar 17.352. ini juga berlaku sebaliknya, jika fasilitas belajar siswa turun 1, maka hasil belajar siswa juga akan turun sebesar 17.352. Diketahui bahwa Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu nilai R sebesar 0,780 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,608 (adalah pengkuadratan dari R). Bila dilakukan pemisahan antara fasilitas belajar disekolah (XI_1) dan fasilitas belajar milik individu/dirumah (XI_2) diperoleh persamaan $Y = 23,936 + 7,608(XI_1) + 8,930(XI_2)$. Artinya, Nilai konstanta, Jika XI_1 (Fasilitas Belajar disekolah) dan XI_2 (Fasilitas Belajar milik individu) tidak berubah, maka Y (Hasil Belajar) = 23,936. Nilai koefisien, jika XI_1 (Fasilitas Belajar disekolah) dinaikkan satu satuan, maka Y (Hasil Belajar) akan naik sebesar 7,608. Nilai koefisien, jika XI_2 (Fasilitas belajar milik individu) dinaikkan satu satuan, maka Y (Hasil Belajar) akan naik sebesar 8,930.

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu bagi sekolah diharapkan sebagai bahan masukan agar lebih melengkapi fasilitas belajar siswa di sekolah sehingga dapat mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran siswa yang nantinya akan mendorong hasil belajar, bagi guru diharapkan untuk lebih memperhatikan fasilitas belajar yang dimiliki siswa sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih melengkapi fasilitas belajar milik individu sehingga dapat mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran siswa yang akan meningkatkan hasil belajar, bagi orang tua siswa diharapkan agar lebih memperhatikan dan melengkapi fasilitas belajar anak milik indivu/dirumah sehingga dapat mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran yang akan membantu meningkatkan hasil belajar, dan bagi siswa diharapkan untuk lebih melengkapi fasilitas belajarnya karena berdasarkan analisis data faktor fasilitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi Syahza.,2009, *Metodologi Penelitian*, Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau, Pekanbaru
- Wina Sanjaya., 2009, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana.
- Bafadal, Ibrahim., 2003, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Riduwan., 2012, *Belajar Mudah PENELITIAN Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono., 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Riduwan., 2008, *Dasar-dasar statistika*, Alfabeta, Bandung.

